

## Daftar Pustaka

- Asyiauwat, Yulia., Akliyah, S.L. (2014). Identifikasi Dampak Perubahan Fungsi Ekosistem Pesisir Terhadap Lingkungan di Wilayah Pesisir Kecamatan Muaragembong. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1-13.
- Alwi, M., Mutaqin, B.W. Geospatial mapping of tsunami susceptibility in Parangtritis coastal area of Yogyakarta, Indonesia. *Arab J Geosci* 15, 1332 (2022). <https://doi.org/10.1007/s12517-022-10608-2>
- Azmi, A. U. (2016). *Kajian Pengamatan Regangan Tektonik Menggunakan Data Sugar (Sumatran GPS Array) (Studi Kasus: Gempa Sumatra Barat 2009)* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Bakornas PB. 2007. *Pedoman Penanggulangan Banjir Tahun 2007-2008*. Jakarta
- Berryman, K., 2006, *Review of Tsunami Hazard and Risk in New Zealand. Client Report*, New Zealand: Institute of Geological & Nuclear Sciences.
- Bock, Y. (2003). Crustal motion in Indonesia from Global Positioning System measurements. *Journal of Geophysical Research*, 108(B8). <https://doi.org/10.1029/2001jb000324>
- Dall’Osso, F., D. Dominey-Howes, C. Tarbotton, S. Summerhayes, dan G. Withycombe, 2016, "Revision and improvement of the PTVA-3 model for assessing tsunami building vulnerability using “international expert judgment”: introducing the PTVA-4 model", *Nat Hazards*, hal. 1229–1256
- Douglas, J. (2007). Physical Vulnerability Modelling in Natural Hazard Risk Assessment. *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 7, 283–288. ed. Diterjemahkan oleh Martha et al. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fitriani, Tengku. (2014). Analisis Bahan Bangunan Pada Daerah Rawan Gempa dan Tsunami Di Pesisir Pantai Teluk Palu. *Jurnal Infrastruktur*. 4(1), 15-21
- Hadi, Sofyan. 2012. *Studi Potensi Tsunami di Selatan Jawa*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Horspool, N., Pranantyo, I., Griffin, J., Latief, H., Natawidjaja, D. H., Kongko, W., Cipta, A., Bustaman, B., Anugrah, S. D., & Thio, H. K. (2014). A probabilistic tsunami hazard assessment for Indonesia. *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 14(11), 3105–3122. <https://doi.org/10.5194/nhess-14-3105-2014>

- Khakhim, Nurul., Jatmiko, R.H., Nurjani, E., Daryono, B.S. (2014). *Perubahan Iklim dan Pemanfaatan SIG di Kawasan Pesisir*. Yogyakarta: UGM Press.
- Lagomarsino, S., & Giovinazzi, S. (2006). Macroseismic and mechanical models for the vulnerability and damage assessment of current buildings. *Bulletin of Earthquake Engineering*, 4(4), 415-443.
- Marfai, M.A., Rahayu, E., Triyanti, A. 2015. *Peran Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Pembangunan Pesisir*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Marfai, M. A., Pratomoatmojo, N. A., Hidayatullah, T., Nirwansyah, A. W., dan Gomareuzzaman, M. 2011. *Model Kerentanan Wilayah Pesisir Berdasarkan Perubahan Garis Pantai dan Banjir Pasang (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Pekalongan)*. Yogyakarta: Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Marfai, M.A., Sekaranom, A.B. Cahyadi, A. 2015. Profiles of Marine Notches in The Baron Coastal Area - Indonesia. *Arabian Journal of Geosciences*, 8(1), 307-314
- Muta'ali, L. (2012). *Daya Dukung Lingkungan untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: BPPG
- Nur, A. M. (2010). Gempa bumi, tsunami dan mitigasinya. *Jurnal Geografi: Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian*, 7(1).
- Noson, L. (2002). Hazard Mapping and Risk Assessement, Proceeding of The Regional Workshop on Best in Disaster Management.
- Papathoma, M., Dominey-Howes, D., Zong, Y., & Smith, D. (2003). Assessing tsunami vulnerability, an example from Herakleio, Crete. *Natural Hazards and Earth System Sciences*, 3(5), 377-389.
- Prabowo & Astjario. (2012). The Management Planning Of Coastal Area Of Java Island From Vulnerability Point Of View And Its Implications Of Possible Sea Level Rise Disaster. *Jurnal Geologi Kelautan* , 10(3), 167-174
- Pratomo, R. A., & Rudiarto, I. (2013). Pemodelan Tsunami dan Implikasinya Terhadap Mitigasi Bencana di Kota Palu. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 9(2), 174-182.
- Putranto, Eka T. (2006). *Gempa bumi dan Tsunami*. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Alam.

- Adji, T.N. & Santoso, L.W. 2014. *Karakteristik Akuifer dan Potensi Airtanah Graben Bantul*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Santius, S. H. (2015). Pemodelan tingkat risiko bencana tsunami pada permukiman di Kota Bengkulu menggunakan sistem informasi geografis. *Jurnal Permukiman*, 10(2), 92-105.
- Santosa, L.W. 2015. *Keistimewaan Yogyakarta dari Sudut Pandang Geomorfologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Satria, M.D. (2013). Proses Pembentukan Endapan Pasir Besi di Kulon Progo. *Jurnal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Subardjo, P., & Ario, R. (2016). Uji kerawanan terhadap tsunami dengan sistem informasi geografis (SIG) di pesisir Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kelautan Tropis*, 18(2).
- Tarigan, R. 2010. Evaluasi dan Zonasi Kualitas Airtanah di Sekitar Pelimbahan Peternakan Babi: Studi Kasus di Dusun Srandakan Desa Trimurti Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- UNISDR. (2009). *Terminology on Disaster Risk Reduction*. Geneva: United Nations.
- Widiyantoro, S., Gunawan, E., Muhari, A., Rawlinson, N., Mori, J., Hanifa, N. R., Susilo, S., Supendi, P., Shiddiqi, H. A., Nugraha, A. D., & Putra, H. E. (2020). Implications for megathrust earthquakes and tsunamis from seismic gaps south of Java Indonesia. *Scientific Reports*, 10(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-020-72142-z>
- Wignyosukarto, B. (2007). *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pembangunan Millenium 2015*. Pidato Pengukuhan Guru Besar FT UGM.